

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab selanjutnya, maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gaya hidup (X) memperoleh nilai mean sebesar 42,10 dengan standar deviasi sebesar 9,932. Mengacu pada pengelompokan kategorisasi variabel pada tabel 4.10, nilai mean (X) masuk ke dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada skor $37,134 \leq X < 47,066$. Hal tersebut menunjukkan pengelolaan Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Kediri Angkatan 2021 “cukup baik”.
2. Variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) memperoleh nilai mean sebesar 42,38 dengan standar deviasi sebesar 9,258. Mengacu pada pengelompokan kategorisasi variabel pada tabel 4.11, nilai mean (Y) masuk ke dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada skor $37,751 \leq X < 47,009$. Hal tersebut menunjukkan pengelolaan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Kediri Program Studi Perbankan Syariah “cukup baik”. Kategori “cukup baik”
3. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian uji korelasi sebesar 0,640 dengan interpretasi data hubungan yang kuat antara X dan Y bermakna bahwa jika X naik maka Y juga naik karena nilai korelasinya positif tidak ada min, dan hubungan yang terjadi antara keduanya kuat. Selanjutnya, dilakukan analisis uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut memiliki pengaruh yang positif antara kemudahan penggunaan (X) dengan keputusan penggunaan QRIS (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,410 yang berarti apabila terjadi penambahan satu-

satuan (1%) pada gaya hidup (X), maka nilai keputusan penggunaan QRIS (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,410. Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,926 dengan t tabel sebesar 0,410 dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,926 > 0,410$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel gaya hidup (X) memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Kediri Program Studi Perbankan Syariah.

4. Selain itu, berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.18, diperoleh hasil R square sebesar 0,094 yang artinya gaya hidup mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Kediri Program Studi Perbankan Syariah, untuk memahami konsep gaya hidup dalam keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.
2. Bagi Masyarakat dari hasil penelitian ini dapat membagikan penjelasan data kepada masyarakat terkait pengetahuan tentang bagaimana gaya hidup mempengaruhi penggunaan QRIS.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari atau mengembangkan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi variabel gaya hidup sehingga kita dapat mengetahui variabel mana yang berpengaruh sangat tinggi terhadap variabel dalam

keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.